

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan mengenai tingkat efektivitas Pajak Hotel dan Pajak Restoran dan Kontribusinya terhadap PAD dapat disimpulkan bahwa :

1. Potensi *rill* Pajak Hotel pada tahun 2006 sebesar Rp.67,952,374,542.00. Sedangkan Potensi *rill* tahun 2006 untuk Pajak Restoran secara keseluruhan sebesar Rp.50,264,280,000.00 yaitu berasal dari jenis restoran sebesar Rp.28,700,280,000.00 dan dari jenis rumah makan sebesar Rp.21,564,000,000.00.
2. Tingkat efektifitas Pajak Hotel untuk tahun sampel 2006 berdasarkan Potensi *rill* sebesar 65.52% adapun berdasarkan kriterianya yang ditentukan bahwa tingkat efektivitas Pajak Hotel tersebut berarti kurang efektif. Sedangkan tingkat efektivitas untuk Pajak Restoran dengan tahun sampel 2006 berdasarkan pada potensi *rill* adalah sebesar 71.54% dan berdasarkan kriteria yang ditentukan bahwa tingkat efektivitas Pajak Restoran tersebut berarti kurang efektif .
3. Proyeksi tingkat kontribusi Pajak Hotel menggunakan tingkat efektivitas sebesar 65,52%, 80% dan 100% dengan asumsi laju pertumbuhan Pajak Hotel sebesar 10.98% pertahun dari tahun anggaran 2006/2007 sampai dengan tahun anggaran 2010/2011 maka diperoleh hasil sebagai berikut untuk tingkat

kontribusi Pajak Hotel terhadap Pajak Daerah jika tingkat efektivitasnya sebesar 65.52% maka berdasarkan kriteria yang ditentukan tingkat kontribusi tidak berubah yaitu masih dirange 30-40 yang berarti cukup memberikan kontribusi. Jika efektivitasnya dinaikan sebesar 80% maka berdasarkan kriteria yang ditentukan akan terjadi perubahan tingkat kontribusi pada tahun anggaran 2010/2011 dari yang semula bernilai cukup menjadi bernilai baik. Sedangkan jika efektivitasnya ditingkatkan menjadi 100% maka akan terjadi perubahan tingkat kontribusi 3 tahun lebih cepat dari bernilai cukup menjadi baik yaitu terjadi pada tahun 2008/2009. Sedangkan Proyeksi tingkat kontribusi Pajak Hotel terhadap PAD selama lima tahun kedepan jika efektivitasnya dinaikan sebesar 80% pada tahun 2006/2007 sudah terjadi perubahan nilai tingkat kontribusi menjadi sedang, namun jika efektivitasnya hanya 65.52% maka tingkat kontribusi baru bernilai sedang pada tahun 2007/2008. sedangkan jika efektivitasnya dinaikan menjadi 100% maka perubahan tingkat kontribusi dari nilai sedang menjadi cukup terjadi pada tahun 2009/2010. Proyeksi tingkat kontribusi Pajak Restoran terhadap Pajak Daerah dengan efektivitas minimal sebesar 71.54%, efektivitas moderat sebesar 80% dan maksimal sebesar 100% dengan asumsi laju pertumbuhan Pajak Restoran sebesar 7.39% pertahun maka dari tahun anggaran 2006/2007 sampai dengan tahun anggaran 2010/2011 maka diperoleh hasil selama lima tahun kedepan tingkat kontribusi Pajak Restoran tidak berubah tetapi masih tetap bernilai sedang. Hal ini diakibatkan karena rata-rata laju pertumbuhan Pajak Restoran masih kecil yaitu sebesar 7.39% sehingga untuk menambah

optimal penerimaan pajak maksimal harus ditingkatkan dari indikator pajak tersebut seperti jumlah restoran, jumlah makanan, harga dan rata-rata pengunjung sehingga dengan meningkatnya indikator tersebut Pajak akan bertambah dan meningkatkan kontribusinya. Sedangkan proyeksi kontribusi Pajak Restoran terhadap PAD jika nilai efektivitasnya 71.54% dan 80% maka nilai kontribusinya selama lima tahun kedepan tetap bernilai kurang, sedangkan jika nilai efektivitasnya dinaikan sebesar 100% maka pada tahun 2009/2010 tingkat kontribusi akan berubah dari nilainya kurang menjadi bernilai sedang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis maka sebagai bahan pertimbangan agar tingkat efektivitas Pajak Hotel dan Pajak Restoran dan kontribusinya terhadap PAD dapat lebih optimal maka diperlukan lagi beberapa penyempurnaan atas kekurangan yang ada sebelumnya. Untuk itu penulis mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Dinas Pendapatan Daerah
 - a. Sebaiknya dinas terkait melakukan pendataan ulang yang lebih lengkap terhadap subjek dan objek pajak baik Pajak Hotel maupun Pajak Restoran sehingga hasil yang diperoleh dapat meningkat secara signifikan sehingga mampu mendorong pendapatan kearah yang lebih optimal dan sekaligus dapat membantu PAD membiayai kegiatan pemerintahan.

b. Untuk mengoptimalkan hasil perolehan Pajak Hotel dan Pajak Restoran, sebaiknya pemungutan pajak yang tadinya hanya berdasarkan target sebaiknya dipungut berdasarkan potensi yang sesungguhnya sehingga potensi yang belum tergali lebih dioptimalkan yang pada akhirnya akan meningkatkan efektivitas Pajak Hotel dan Pajak Restoran dan kontribusinya terhadap PAD sehingga ketergantungan terhadap Pemerintah pusat dapat diminimalisir.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih teliti, spesifik, dan akurat baik dari data-data yang diperoleh maupun dari variabel-variabel yang akan diteliti dengan meneliti variabel-variabel lainnya yang terdapat dalam unsur PAD. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan dan referensi dalam penelitian selanjutnya terhadap penelitian yang berhubungan dengan tingkat efektivitas Pajak Hotel dan Pajak Restoran dan kontribusinya terhadap PAD.